

## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 173349 HUTAGINJANG KECAMATAN MUARA-TAPANULI UTARA

*Oleh:*

Dian U. Simanungkalit<sup>1</sup>, Helga Meyer Harianja<sup>2</sup>, Ledi Tiur Hutasoit<sup>3</sup>, Miken Srikandi  
Sipahutar<sup>4</sup>, Leviadi Simanjuntak<sup>5</sup>, Bangun Munthe<sup>6\*</sup>

[bangunmunthe@uhn.ac.id](mailto:bangunmunthe@uhn.ac.id)<sup>6\*</sup>

Universitas HKBP Nommensen, Medan

### **ABSTRACT**

*The purpose of implementing this community service is to see how far the implementation of learning media has on student achievement at SD Negeri 173349 Hutaginjang. The sample size is 55 people. This study uses a descriptive method, while the data analysis carried out in the hypothesis research is the Pearson product moment correlation with the data collection tool is a questionnaire for Variable X (Media Implementation) and Variable Y (Learning Achievement). To find out the extent to which the implementation of learning media on student achievement at SD Negeri 173349 Hutaginjang, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results obtained correlation test ( $r$ ) 0.49 with a determination test of 49% and to determine whether or not the correlation coefficient is significant at the real level ( $\alpha$ ) = 0.05, a "t" test is held with the test criteria if  $t_{count}$  is obtained from the calculation greater ( $>$ ) than  $t_{table}$  at a significant level of  $1 - 0.05$  with  $dk = n - 2$  then the hypothesis is accepted and in other cases rejected. From the test results obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $1.70 > 1.68$ ), then the hypothesis is accepted. Thus, it can be stated that there is a significant influence between the implementation of learning media on student achievement in SD Negeri 173349 Hutaginjang.*

**Keyword:** *Implementation, Learning Media, Learning Achievement*

### **ABSTRAK**

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melihat sejauhmana Implementasi Media Pembelajaran terhadap prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang Jumlah sampel sebanyak 55 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian hipotesis adalah korelasi product moment pearson dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk Variabel X (Implementasi Media) dan Variabel Y (Prestasi Belajar). Untuk mengetahui sejauhmana Implementasi Media Pembelajaran terhadap prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi ( $r$ ) 0,49 dengan uji determinasi sebesar 49% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  yang didapat dari perhitungan lebih besar

(>) dari  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $1 - 0,05$  dengan  $dk = n - 2$  maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $1,70 > 1,68$ ), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan Berpengaruh yang berarti antara Implementasi Media Pembelajaran terhadap prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang.

***Kata Kunci: Implementasi, Media Pembelajaran, Prestasi Belajar***

## **1. PENDAHULUAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang berlangsung selama satu bulan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dimana kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman yang mereka alami selama terjun dilapangan. Selain itu, mata kuliah ini juga melatih siswa untuk dapat berbaur dengan masyarakat sesuai dengan jurusan yang mereka miliki, kemudian mereka dapat menerapkan semua pelajaran yang mereka terima dari kegiatan belajar di Universitas HKBP Nommensen. Adapun ruang lingkup dari PKM ini mencakup implementasi media pembelajaran di beberapa mata pelajaran, seperti matematika, bahasa inggris, dan agama.

Seperti yang kita ketahui, dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang diperlukan seelama proses belajar mengajar berlangsung. Komponen tersebut ialah guru, siswa, materi, media, serta tempat pelaksanaan proses belajar mengajar. Media adalah suatu sarana atau alat yang digunakan untuk membantu guru di dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk membantu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga tujuan dari pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dicapai dengan baik.

Penyampaian materi sebaiknya memanfaatkan alat peraga, agar menarik minat peserta didik. Usia SD dalam taraf berkembang / taraf perkembangan skematis. Salah satu cara yang efektif :dengan alat peraga/ alat bantu /media pembelajaran. Menurut penelitian, kemampuan menerima pesan lewat pancaindra, paling tinggi adalah dengan penglihatan dan pendengaran.

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi membuat masyarakat mendapatkan informasi dengan sangat pesat termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan alat komunikasi antara guru sebagai penyampai materi, siswa sebagai penerima materi, materi sebagai objek atau bahan ajar, serta media sebagai sarana prasarana dalam menyampaikan materi tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan atau informasi yang ada dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, media ini juga membantu merangsang perhatian dan minat siswa

untuk lebih giat lagi untuk belajar, dengan kata lain guru dapat memperkaya pengetahuan siswa dengan menggunakan media selama proses belajar mengajar.

Ketika melakukan observasi tim menemukan banyak media di sekolah ini namun tidak digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kesulitan dalam mendapatkan makna dari pelajaran yang mereka dapat dari guru. Guru di sekolah ini cenderung menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah tanpa menggunakan media sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa di dalam mendapat pesan dari pelajaran tersebut..

## 2. METODE PELAKSANAAN

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu yang sengaja dirancang untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dan menentukan hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), kemudian menarik kesimpulan tentang data yang dikumpulkan dan dianalisa. Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pengujian hipotesis berdasarkan suatu model, perlu diselenggarakan pengumpulan data. Data tersebut

berbentuk ( jenis ) kuantitatif. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain”.

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, alat pengumpulan informasi dengan angket atau kuesioner berstruktur (kuesioner tertutup). Kuesioner berstruktur berisi sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner berstruktur atau angket tertutup ini akan disebarkan dan diisi oleh siswa sebagai Responden. Didalam angket yang akan disebarkan diajukan berbagai pertanyaan, dan responden diminta untuk menjawab dengan memilih salah satu alternatif yang telah disediakan.

## 3. HASIL dan PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa :

1. Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisi data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ) tabel dengan taraf nyata = 0,05 yaitu :

- a. Untuk data X (Implementasi Media Pembelajaran)  $X^2_{hitung} = -227,449$  sedangkan  $X^2_{tabel} = 55,76$  . Artinya data X sejauhmana Implementasi Media Pembelajaran ) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari sampel terdistribusi normal.
- b. Untuk data Y (prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang)  $Y^2_{hitung} = 15,74$  sedangkan  $Y^2_{tabel} = 55,76$  artinya data Y (prestasi Belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

## 2. Analisis data Pengujian Hipotesis

### a. Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah 0,49 yang berarti Implementasi Media Pembelajaran mempunyai koefisien korelasi terhadap prestasi Belajar siswa di SD Negeri

173349 Hutaginjang, maka hipotesis diterima.

### b. Uji signifikan korelasi

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,70 > t_{tabel} = 1,68$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang baik antara Implementasi Media Pembelajaran terhadap prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang , ada dan signifikan.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Implementasi Media Pembelajaran mempunyai pengaruh 24.01% dalam prestasi Belajar siswa di SD Negeri 173349 Hutaginjang.. Hubungan ini ditemukan oleh koefisien determinasi  $r^2 = 0,49^2 \cdot 100\% = 24.01\%$  hal ini berarti semakin tinggi integritas variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel Y.



**Gambar 1.** Proses Pengajaran oleh para Mahasiswa kepada siswa SD Negeri 173349 Hutaginjang



**Gambar 2.** Tim mahasiswa UHN dan siswa SD Negeri 173349 Hutaginjang

#### **4. KESIMPULAN**

Media pembelajaran segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar ( individu atau kelompok ), yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pebelajar sedamikian rupa sehingga proses belajar di dalam kelas atau di luar kelas menjadi lebih efektif. Jadi tujuan akhir dari penggunaan media adalah untuk kemudahan belajar bukan kemudahan mengajar.

Media sangat berperan dalam komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan penerima informasi. Pengajaran dengan menggunakan televisi, dapat dikatakan bahwa media televisi merupakan sumber informasi; sedangkan pada penyuluhan, media merupakan informasi, dan radio penerima dapat disebut sebagai alat penerima informasi.

Dalam pendidikan, media berfungsi sebagai sarana fisik penyampaian materi, dan pembawa

pesan. Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat pengajaran yang digunakan untuk untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala SD Negeri 173349 Hutaginjang Kecamatan Muara – Tapanuli Utara yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan dalam melaksanakan program PkM.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Bangun (2015) *Pengaruh Media Pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*.

- <http://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/520/Jurnal%20Cakrawala%20Pendidikan.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Echols, J. M. and Hasan Shadily. (1995). *Contextual Teaching and Learning: What is it and why it's here to stay*. United states of America: Corwin Press, Inc.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Adhya Bakti.
- Harefa, Andrias. (2004). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Bogor: Grafika Mardi Yuana
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, (2008). Jakarta: Balai Pustaka
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Rasyid. (2010). *Minat, Indikator-Indikator Minat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. (1991). *Pengelolaan Pelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman Arief. (2009). *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A.S, dkk. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-

- Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDIDOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Sofan & Elisah, Tatik. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Sudjana, N, Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- VSudjana, Nana. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tabrani Rusyam A. (2007). *Budaya Belajar yang Baik*. Bandung: Bumi Aksara
- Taufani. (2008). *Minat. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, N. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (Konsep, Teori dan Model)*, Bandung, Cipta Pustaka